

Upaya Pencegahan Anemia pada Kehamilan dengan Pemberian Ekstrak Daun Kelor (*Moringa Olievera*) di Kelurahan Tanjung Ria Wilayah Puskesmas Tanjung Ria

¹Sri Wahyuni, ¹Yeni Wardhani, ²Fitriah Ardiawijianti Iriani, ¹Nur Fitriana Iriyani

¹ Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jayapura, Jayapura, Indonesia

² Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Jayapura, Jayapura, Indonesia

***Corresponding Author:**

Jalan Padang Bulan, Distrik Hedam, Heram Kota Jayapura, Indonesia

Email: sriwahyunijayus@gmail.com

Received:
25 October 2022

Revised:
15 March 2023

Accepted:
20 April 2023

Published:
25 May 2023

Abstrak

Kasus anemia banyak terjadi pada ibu hamil. Selain itu kejadian anemia ini sebenarnya dapat dikurangi dengan beberapa tindakan. Salah satunya adalah dengan mengonsumsi kapsul daun kelor (*Moringa Olievera*) yang berdasarkan penelitian terbukti dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil. Tujuan dari kegiatan ini untuk mengurangi kasus anemia pada ibu hamil dengan pemberian Kapsul Ekstrak Daun Kelor (*Moringa Olievera*). Metode yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat ini meliputi penyuluhan pencegahan anemia dan pemberian kapsul ekstrak daun kelor. Hasil yang didapatkan adalah dari 16 ibu hamil yang mengikuti asuhan ini dan diberikan ekstrak daun kelor mengalami kenaikan Hb secara signifikan dari 16 ibu hamil yang anemia sampai dengan akhir kunjungan ke 6 hanya 2 orang yang masih mengalami anemia dikarenakan Hb awal ketika kunjungan adalah 4,6 gr% dan 8,3 gr.

Kata kunci: Anemia; Kehamilan; Ekstrak Daun Kelor

Abstract

*Cases of anemia often occur in pregnant women. In addition, the incidence of anemia can actually be reduced by several actions. One way is to consume Moringa leaf capsules (*Moringa Olievera*) which based on research has been shown to increase hemoglobin levels in pregnant women. The purpose of this activity is to reduce cases of anemia in pregnant women by administering Moringa Leaf Extract Capsules (*Moringa Olievera*). The method used in this community service includes counseling on anemia prevention and giving Moringa leaf extract capsules. The results obtained were that 16 pregnant women who attended this care and were given Moringa leaf extract experienced a significant increase in Hb from 16 pregnant women who were anemic until the end of the 6th visit, only 2 people still experienced anemia because the initial Hb when the visit was 4.6 gr% and 8.3 gr.*

Keywords: Anemia; Pregnancy; Moringa Leaf Extract

PENDAHULUAN

Angka kematian ibu (AKI) adalah salah satu indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat di suatu negara. Pada tahun 2020 di Indonesia terdapat 4.627 kasus kematian ibu dengan mayoritas kematian ibu disebabkan karena hal lainnya sebesar 34,2%, perdarahan sebesar 28,7%, hipertensi gestasional sebesar 23,9%, dan infeksi sebesar 4,6% (Kemenkes RI, 2021).

Anemia pada kehamilan tidak dapat dipisahkan dengan perubahan fisiologis yang terjadi selama proses kehamilan, umur janin, dan kondisi ibu hamil sebelumnya. Anemia di masa kehamilan juga bisa meningkatkan resiko preeklampsia dan resiko operasi caesar (SC). Selain itu, efek anemia pada bayi baru lahir diantaranya yaitu peningkatan risiko kejadian BBLR dan *Small for Gestational Age* (SGA), peningkatan kejadian kelahiran prematur, kematian neonatal, penurunan skor APGAR, dan perkembangan mental dan motorik bayi (Hidayanti & Rahfiludin, 2020).

Data *World Health Organization* (WHO) 29% (496 juta) wanita tidak hamil dan 38% (32,4 juta) wanita hamil usia 15-49 tahun mengalami anemia di dunia, 40% ibu hamil mengalami anemia, dengan prevalensi tertinggi di Afrika (44,6%), diikuti oleh Asia dengan prevalensi sebesar 39,3% dan pada tahun 2016 menyebutkan bahwa 40% penyebab kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan (WHO, 2020).

Hampir separuh ibu hamil di Indonesia mengalami anemia atau kekurangan darah. Menurut data Riskesdas (2018), Prevalensi Anemia pada ibu hamil paling banyak pada usia 15-24 tahun (84,6%) dengan mayoritas tempat tinggal di pedesaan sebesar 49,5%, dan kasus Anemia pada kehamilan di Indonesia sebesar 48,9% (Kemenkes, 2018).

Ekstrak Daun Kelor yang dimasukkan ke dalam kapsul memiliki manfaat melengkapi kandungan nutrisi dalam tubuh, meningkatkan energi dan ketahanan tubuh, mengatasi keluhan akibat kekurangan mineral seperti zat besi yang mengakibatkan anemia (Ponomban & Walalangi, 2013). Ibu hamil yang mengkonsumsi ekstrak daun kelor 2x2 kapsul yang berisi bubuk daun kelor (per kapsul berisi 500 mg daun kelor) selama 15 hari terbukti meningkatkan kadar Hemoglobinnya (Isnainy, 2019).

Kelurahan Tanjung Ria adalah salah satu kelurahan di wilayah Kota Jayapura yang memiliki struktur geografis lingkungan perbukitan dan banyak terdapat tanaman daun kelor dikarenakan wilayahnya subur dan sejuk. Di Kelurahan Tanjung Ria pada bulan Maret 2021 terdapat 80 ibu hamil dan didapatkan 20 diantaranya (25%) mengalami anemia pada kehamilan. Ibu hamil tersebut selain memiliki masalah anemia pada kehamilan.

Hal inilah yang melatarbelakangi penulis tertarik melakukan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat skema Pengembangan Desa Mitra dengan judul "Upaya Pencegahan Anemia dengan Pemberian Kapsul Ekstrak Daun Kelor (*Moringa Olievera*) di Kelurahan Tanjung Ria Wilayah Puskesmas Tanjung Ria"

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan. Adapun tahap persiapan yaitu survei, peninjauan lokasi kegiatan, pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran, permohonan ijin dengan Kepala Kelurahan Tanjung Ria, Kepala Puskesmas, Bidan dan Tenaga Farmasi di Puskesmas setempat untuk melakukan kegiatan, Penyusunan bahan/materi pelatihan pencegahan anemia berupa buku saku. Tahap Pelaksanaan: melakukan koordinasi dengan Kepala kelurahan dan petugas kesehatan di puskesmas yang bertanggung Jawab di Puskesmas Tanjung Ria untuk pelaksanaan kegiatan. Materi penyuluhan pentingnya pencegahan anemia pada ibu hamil. Tenaga Farmasi memberikan cara konsumsi kapsul ekstrak daun kelor untuk mencegah anemia pada kehamilan. Saat melakukan kunjungan rumah disertai juga oleh bidan dan tenaga farmasi sehingga Pemeriksaan Kehamilan (ANC) yang dilakukan disertai juga dengan edukasi cara konsumsi daun kelor. Tahap Evaluasi terdiri dari Evaluasi pelaksanaan

kegiatan dilakukan dengan pemeriksaan Hb dan Tahap Pelaporan: Membuat laporan Pengabdian kepada masyarakat tentang kegiatan yang telah dilaksanakan dan melakukan publikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kegiatan penyuluhan dan pemberian ekstrak daun kelor (*moringa olievera*) kepada ibu hamil tentang untuk mengatasi anemia pada ibu hamil
 Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 16 Juli 2022 dengan penanggung Jawab adalah Apt. Fitriah A. Iriani, M.Farm yang dibantu oleh mahasiswa Ulfariani dengan memberikan penyuluhan terkait pentingnya daun kelor untuk mengatasi anemia dan cara pemberian ekstrak daun kelor dengan merek Daun Kelor Al Afiat dengan pemberian sehari 2x2 kapsul dengan cara minum sesudah makan dan sebelum tidur kepada ibu hamil, dengan sebelumnya dilakukan pengecekan Kadar Hemoglobin sebelum diberikan Ekstrak daun kelor selama 14 hari. Kegiatan pengecekan Kadar Hb Pre Test dilakukan pada tanggal 16 Juli 2022 oleh Sri Wahyuni, S.S.T., M.Keb dibantu mahasiswa kebidanan Meisi Umi solikah. Pengecekan Hb post test dilakukan pada tanggal 30 Juli 2022 di tempat yang sama. Adapun dokumentasi dari kegiatan ini terlihat pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan dan pemberian ekstrak daun kelor pada ibu hamil

Tabel 1. Hasil Pemeriksaan Hb Ibu Hamil Selama 6 Kali Kunjungan

No	Nama Ibu Hamil	16/7/22	30/7/22	13/8/22	27/8/22	10/9/22	24/9/22
1	Ny. F	10.4	9.7	10,0	10.4	10,6	11,0
2	Ny. S	9.9	9.6	10,2	10,4	10,5	11,2
3	Ny. I	10.6	11.2	11.4	11,4	11,6	11,8
4	Ny.M	10.5	10,4	11.0	11,2	11,2	11,7
5	Ny. A	10.2	11.5	11.6	11,6	11,5	11,6
6	Ny. N	9.8	10.0	11.0	11,6	11,6	11,8
7	Ny.K	4.6	5,7	6.0	6,3	6,5	6,9
8	Ny. Y	9.2	9,7	10.0	11,4	11,5	11,6
9	Ny. A	9,6	10,6	10.8	11,5	11,2	11,7
10	Ny. M	8,1	10.2	10.2	10,4	10,6	11,0
11	Ny. D	9.9	8.8	9.2	9,6	10,8	11,0
12	Ny. K	8.3	9.5	9,5	9,8	10,2	10,8
13	Ny. K	9.5	11.8	11,8	11,6	11,6	11,8
14	Ny.M	10,6	9,7	10,0	10,6	10,8	11,0

15	Ny.F	11.2	11.1	11,2	11,2	11,4	11,6
16	Ny.M	8.2	9.4	10,0	10,4	10,8	11,0

Dari tabel tersebut diperoleh bahwa dari 6 kali kunjungan masih terdapat ibu hamil dengan status anemia ringan 1 orang (Hb Ketika pertama kali kunjungan adalah 8,3 gr%), dan anemia berat 1 orang (Hb Ketika pertama kali kunjungan adalah 4,6 gr%). Untuk 14 orang lainnya sudah tidak mengalami status anemia. Pada Kegiatan pemberian Ekstrak Daun Kelor pada ibu hamil dalam mengatasi anemia didapatkan rata rata Hb pre test sebelum diberikan daun kelor adalah 8,7875 dan rata-rata Hb setelah diberikan daun kelor adalah 9,30, sehingga terjadi kenaikan kadar Hb setelah diberikan Ekstrak daun kelor selama 2 minggu. Meskipun demikian, ada beberapa yang mengalami penurunan Hb setelah 2 minggu dan setelah dianamnesa ternyata mengalami keluhan pusing setelah menghirup ekstrak daun kelor karena tidak tahan dengan bau kapsul tersebut sehingga tidak meneruskan minum ekstrak daun kelor. Hasil kegiatan ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyebutkan ekstrak daun kelor efektif untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada remaja putri dengan rata-rata Hb sebelum pemberian ekstrak daun kelor adalah 10,83 dan sesudah adalah 12,72 (Hastuty & Nitia, 2022). Hal ini juga sejalan dengan penelitian pemberian ekstrak daun kelor 2x2 kapsul selama 30 hari pada ibu hamil dengan anemia didapatkan ada pengaruh yang signifikan dengan p value 0,000 (<0,05) (Ponomban & Walalangi, 2013).

Pada kegiatan penyuluhan menggunakan buku saku tentang pentingnya pemberian ekstrak daun kelor didapatkan bahwa rata-rata pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan menggunakan buku saku adalah 65 dan rata-rata nilai pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan dengan menggunakan buku saku didapatkan rata rata nilai pengetahuan adalah 86. Hal ini sesuai dengan hasil sebelumnya dimana buku saku efektif dalam meningkatkan pengetahuan(Wahyuni, Niu, & Marlindah, 2021). Adapun Buku saku yang digunakan sudah terdaftar dalam HAKI no 0003711870 per tanggal 23 Agustus 2022.

2. Kegiatan Pemeriksaan Kehamilan (ANC) dan pemeriksaan laboratorium sederhana (Hb, protein urin, glukosa urin)

Adapun kegiatan pemeriksaan kehamilan dan pemeriksaan laboratorium sederhana meliputi pemeriksaan Hb, pemeriksaan protein urine, dan pemeriksaan glukosa urine yang dilakukan oleh Yeni Wardhani, SST., MPH dan Nur Fitriana Iriyani, S.ST, M.Kes dibantu oleh mahasiswa kebidanan yaitu Dhea Kusuma Wardhani terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2. Kegiatan pemeriksaan kehamilan dan pemeriksaan laboratorium

Hasil pemeriksaan kehamilan didapatkan bahwa semua ibu dalam keadaan posisi janin normal dan tumbuh sesuai usia kehamilannya. Adapun hasil pemeriksaan laboratorium pada seluruh ibu hamil yang diperiksa didapatkan tidak ada hasil protein urin positif dan tidak ada hasil glukosa urin positif. Hal ini sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa diantara tanda-tanda ibu hamil yang mengalami gejala pre eklamsia atau keracunan kehamilan diantaranya adalah protein urin positif, tekanan darah tinggi, dan mengalami bengkak misal di kaki, tangan, ataupun muka (Marniarti, Rahmi, & Djokosujono, 2016). Adapun jika ditemukan glukosa urin positif menandakan terjadi diabetes dalam kehamilan. Pentingnya penggalan riwayat dengan teliti dan skrining Diabetes Mellitus dalam kehamilan pada mereka yang berisiko untuk mencegah komplikasi pada janin maupun ibu (Brahmantyo et al., 2017).

Adapun untuk hasil pemeriksaan Hb sudah terjadi peningkatan kadar Hb setelah dilakukan pemberian ekstrak daun kelor dengan hasil dari 16 ibu hamil anemia tersisa 2 orang ibu hamil yang masih anemia. Hal ini sesuai dengan tujuan asuhan Quality of Midwifery Care yaitu memberikan pelayanan yang diberikan sesuai tugas dan tanggung jawab praktik profesi bidan dalam memberikan pelayanan secara komprehensif untuk meningkatkan kesehatan ibu, anak, keluarga dan masyarakat yang memberikan kepuasan pelanggan baik secara mandiri, kolaborasi dan rujukan (Forster *et al.*, 2016).

Dari hasil kegiatan kunjungan rumah ini didapatkan dari 3 ibu hamil yang dilakukan pendampingan dan sudah melahirkan dengan sehat selamat, didapatkan 1 ibu hamil mengalami anemia berat dan mendapat 3 kantong transfusi darah. Anemia yang dialami sudah terdeteksi di pertemuan pertama saat kunjungan dimana Hb sebelumnya adalah 4,6 gr % dan sudah mengalami kenaikan menjadi 5,7 gr % setelah meminum ekstrak daun kelor selama 2 minggu. Hal ini sangat bermanfaat sehingga pada saat persalinan Hb sudah mencapai 6,7 gr% sudah semakin meningkat dan pasien sudah diberikan edukasi untuk mempersiapkan keluarga yang akan dijadikan pendonor darah. Hal ini sesuai dengan pernyataan teori bahwa ekstrak Daun Kelor yang dimasukkan ke dalam kapsul memiliki manfaat melengkapi kandungan nutrisi dalam tubuh, meningkatkan energi dan ketahanan tubuh, mengatasi keluhan akibat kekurangan mineral seperti zat besi yang mengakibatkan anemia (Rishel, 2023). Kandungan daun kelor kering mengandung beragam zat/unsur yakni protein 27,1 g, lemak 2,3 g, betakaroten (vitamin A) sebanyak 18,9 mg, Thiamin (vitamin B1) sebanyak 2,64 mg, riboflavin (vitamin B2) sebanyak 20,05 mg, vitamin C sebanyak 17,83 mg, kalsium sebanyak 2,003 mg, kalori sebanyak 205 kal, karbohidrat sebanyak 38,2 g, serat 19, 2 g dan zat besi sebanyak 28,2 mg (Rismawati, Jana, Latifah, & Sunarsih, 2021).

KESIMPULAN

Kegiatan pemberian ekstrak daun kelor sangat bermanfaat dalam mengatasi anemia dengan hasil nilai rata-rata Hb sebelum diberikan ekstrak daun kelor adalah 8,7875 dan sesudah diberikan ekstrak daun kelor adalah 9,30. Kegiatan penyuluhan kepada ibu hamil tentang pencegahan anemia didapatkan rata-rata pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan pada ibu hamil adalah 65 dan nilai rata-rata setelah dilakukan penyuluhan adalah 86. Setelah 6 kali kunjungan dan pemberian ekstrak daun kelor hanya 2 orang yang masih mengalami anemia dikarenakan Hb awal adalah 4,6 gr% dan 8,3 gr%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Plt. Direktur Poltekkes Kemenkes Jayapura, Dr. Ester Rumaseb, S.Pd, M.Kes, Kepala Puskesmas Tanjung Ria, Bidan Koordinator Puskesmas Tanjung Ria dan Kepala Kelurahan Tanjung Ria dan seluruh Masyarakat yang ikut serta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Brahmantyo, H. P., Nurshanty, A., & Sasiarini, L. (2017). Keterlambatan Diagnosis Diabetes Mellitus pada Kehamilan. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 29(3), 281–285. <https://doi.org/10.21776/ub.jkb.2017.029.03.18>
- Forster, D. A., McLachlan, H. L., Davey, M. A., Biro, M. A., Farrell, T., Gold, L., ... Waldenström, U. (2016). Continuity of care by a primary midwife (caseload midwifery) increases women's satisfaction with antenatal, intrapartum and postpartum care: Results from the COSMOS randomised controlled trial. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 16(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s12884-016-0798-y>
- Hastuty, Y. D., & Nitia, S. (2022). Ekstrak Daun Kelor Dan Efeknya Pada Kadar Hemoglobin Remaja Putri Moringa Leaf Extract and Its Effect on Hemoglobin Levels in Young Girls. *JPP) Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang*, 17(1), 2654–3427. Retrieved from <https://doi.org/10.36086/jpp.v17i1>
- Hidayanti, L., & Rahfiludin, M. Z. (2020). Dampak Anemi Defisiensi Besi pada Kehamilan : a Literature Review. *Gaster*, 18(1), 50. <https://doi.org/10.30787/gaster.v18i1.464>
- Isnainy, U. C. A. S. (2019). Pengaruh Konsumsi Ekstrak Daun Kelor Dan Madu Terhadap Peningkatan Hb Ibu Hamil. *Concept and Communication*, null(23), 301–316.
- Kemenkes. (2018). *Hasil Utama Riskesdas 2018*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI.
- Marniarti, Rahmi, N., & Djokosujono, K. (2016). Analisis hubungan usia, status gravida dan usia kehamilan dengan pre-eklampsia pada ibu hamil di rumah sakit umum dr . zaionel abidin provinsi aceh. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 2(1), 99–109. Retrieved from <http://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/view/353>
- Ponomban, S. S., & Walalangi, R. (2013). *EFEKTIVITAS SUPLEMENTASI BUBUK DAUN KELOR (Moringa oleifera) TERHADAP PENINGKATAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL YANG MENDERITA ANEMIA*. 5(1), 36–44.
- Rishel. (2023). *Pengaruh Pemberian Kapsul Daun Kelor (Moringa Oleifera) Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Dengan Anemia*. 14(1), 187–192.

- Rismawati, R., Jana, V. A., Latifah, N. S., & Sunarsih, S. (2021). Manfaat Kapsul Daun Kelor Dalam Meningkatkan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(2), 229–233. <https://doi.org/10.33024/jkm.v7i2.1958>
- Wahyuni, S., Niu, F., & Marlindah, M. (2021). Perbandingan Penyuluhan Dan Buku Saku Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Hiv/Aids. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(1), 116–122. <https://doi.org/10.33024/jkm.v7i1.3177>
- WHO. (2015). *Maternal Mortality*. Amerika: WHO.
- World Health Organization (WHO). (2020). *Prevalence of Anaemia in Pregnant Women*. 99.